

ABSTRAK

Gesit Fratika Efriani (2019): Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kerja Sama Pemerintah Kota Bekasi Dengan Pihak Ketiga

(Studi Kasus Revitalisasi Pasar Tradisional Bantar Gebang Kota Bekasi)

Latar belakang ketertarikan peneliti terhadap implementasi kebijakan revitalisasi pasar tradisional Bantar Gebang kota Bekasi dikarenakan kurang optimalnya pelaksanaan kebijakan pasar tradisional Bantar Gebang kota Bekasi serta kurangnya pengawasan tentang perencanaan, pembinaan dan pengendalian pasar yang menyebabkan keadaan pasar tidak terorganisir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana progres kebijakan revitalisasi pasar tradisional Bantar Gebang kota Bekasi. Teori yang digunakan peneliti yaitu menurut Van Metter Van Horn (Winarno:142) yang di dalamnya terdapat 6 dimensi indikator keberhasilan implementasi kebijakan yaitu, ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksana, karakteristik badan-badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik, kecenderungan pelaksana.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian secara observasi langsung dengan mengumpulkan data wawancara kepada staff dinas perindustrian dan perdagangan, pedagang di pasar tradisional Bantar Gebang dan masyarakat sekitar pasar Bantar Gebang.

Hasil dari penelitian ini adalah ukuran dan sasaran kebijakan yang masih belum maksimal. Karena keadaan pasar yang masih tidak terorganisir dan masih tidak terstruktur, sumber-sumber kebijakan, sumber kebijakan yang dimaksud pada pembahasan ini adalah sumber daya manusia dan sumber daya finansial, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas ini dilakukan oleh dinas perindustrian dan perdagangan kota Bekasi dengan cara rutin mengadakan rapat setiap minggu sampai setiap bulannya, rapat itu sendiri terdiri dari rapat rutin mingguan, rapat kordinasi dan rapat evaluasi, karakteristik implementor sangat mendukung tetapi kinerja yang diberikan kurang maksimal dari dinas perindustrian dan perdagangan maupun dari pihak swasta itu sendiri. Sehingga PAD yang telah ditargetkan belum bisa dicapai, kondisi ekonomi, sosial dan politik pasar bantar gebang setelah dan sebelum direvitalisasi cukup berbeda setelah direvitalisasi keadaan pasar agak cukup membaik dibandingkan sebelum revitalisasi, kecenderungan *implementor* kebijakan revitalisasi pasar tradisional bantar gebang kota Bekasi sangat antusias dalam hal ini.

Kata Kunci: implementasi, pasar tradisional, revitalisasi

ABSTRACT

Gesit Fratika Efriani (2019): Implementation Of The Regional Regulations in Bekasi City Number 6 Of 2012 Concerning The Implementation Of The Cooperation Between Bekasi City Government And Third Parties

(Case Study Of The Revitalization Of Traditional Markets Bantar Gebang Bekasi City)

Background of the researcher's interest in the implementation of the Bantar Gebang Bekasi traditional market revitalization policy due to the lack of optimism in the implementation of the Bantar Gebang Bekasi traditional market policy and the lack of supervision of market planning, coaching and controlling which causes an unorganized market situation.

This study aims to determine how the progress of the Bantar Gebang traditional market revitalization policy in the city of Bekasi. The theory used by researchers is that according to Van Metter Van Horn (Winarno: 142) in which there are 6 dimensions of indicators of successful implementation of policies, namely, basic measures and objectives of the policy, sources of policy, communication between organizations and implementing activities, characteristics implementing agencies, economic, social and political conditions, implementing tendencies.

This study uses a qualitative method that is direct observation by collecting interview data with industry and trade service staff, traders in the traditional markets of Bantar Gebang and communities around the Bantar Gebang market.

The results of this study are the size and policy targets that are still not optimal. Because the market situation is still unorganized and still unstructured, the sources of policies, the sources of policies referred to in this discussion are human resources and financial resources, communication between organizations and strengthening of these activities carried out by the Bekasi City Industry and Trade Office routinely hold meetings every week until every month, the meeting itself consists of regular weekly meetings, coordination meetings and evaluation meetings, the characteristics of the implementor are very supportive but the performance provided is less than the maximum from the department of industry and trade as well as from the private sector itself. So that the PAD that has been targeted cannot yet be achieved, the economic, social and political conditions of the Bantar Gebang market after and before being revitalized are quite different after being revitalized. The market condition is somewhat improved compared to before revitalization. .

Keywords: implementation, traditional markets, revitalization